

**ANALISIS PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK KAMBING PE DI  
“ BALAI BUDIDAYA PEMBIBITAN TERNAK TERPADU “  
KECAMATAN KALIGESING PURWOREJO**

**BAYU PRASTIYO**  
14021070

**INTISARI\***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi kambing PE melalui kinerja reproduksi dan mengetahui kecukupan pakan pada kambing PE. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018 sampai tanggal 20 Januari 2019. Penelitian ini dilakukan di Balai Budidaya Ternak Terpadu Kaligesing. Data di ambil menggunakan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan angka kematian di sebabkan oleh 3 faktor yaitu cacingan (25), scabies (40), diare (38) jadi jumlah kematian selama 3 tahun (2016-2018) yaitu 103 ekor. Berat lahir tunggal jantan (3,8 kg), tunggal betina (3,2 kg), jantan betina (2,8 kg), jantan jantan (3 kg) betina betina (2,5 kg). Berat sapih jantan 8,2 kg, Betina 7,7 kg.Umur pertama kawin 12 bulan, jarak beranak 10 bulan,S/C 2x. Populasi kambing pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 27,69% sedangkan pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan 10,04%. Pemberian pakan perhari adalah 12,31 kg/UT. Di simpulkan bahwa populasi kambing PE dalam kurun waktu 3 tahun mengalami peningkatan, Tingkat kecukupan pakan di BBPTT Kaligesing baik.

**Kata kunci:** Kambing PE, Kinerja produksi, Populasi dan Pakan.

---

\*Intisari Seminar Mahasiswa Peternakan,Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercubuana Yogyakarta,2019.

**ANALYSIS OF GOAT ETAWA CROOS BRED POPULATION DEVELOPMENT  
AT “BALAI BUDIDAYA TERNAK  
TERPADU “ KALIGESING DISTRICT  
PURWOREJO REGENCY**

**BAYU PRASTIYO**

14021070

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the population of etawa croos bred goats through reproductive performance and determine the adequacy of feed and stages of feeding of etawa croos bred goats. This research was conducted on December 20, 2018 until January 20, 2019. The research was conducted at the Kaligesing “Balai Budidaya Ternak Terpadu”. Data is taken using survey method. Research refers to population development through production performance and feed adequacy within the last 3 years (2016-2018). The results showed that the death rate was caused by 3 factors: worms (25), scabies (40), diarrhea (38) so the number of deaths for 3 years (2016-2018) was 103 animals. Single kid birth weight (3.8 kg), single kid (3.2 kg), kid (2.8 kg), kid (3 kg) kid (2.5 kg). Weight of weaning 8.2 kg for kid 7.7 kg. Reproductive Performance, age of first mating 12 months, kidding interval 10 months, S / C 2x. Goat population in 2016 to 2017 increased by 27,69% while in 2017 to 2018 increased by 10,04% Goat population in 2016 to 2018 increased 40,51%. Daily feed consumption is 12,31 kg/AV. It was concluded that the population of etawa croos bred goats in a period of 3 years has increased.*

*Keywords : PE Goat, Production Performance, Population, and Feed*

---

*\*) Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty Agroindustry University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020*